

**ANALISIS KOMPARASI TINGKAT PROFITABILITAS PRODUK
PENYALURAN DANA ANTARA PT BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN BMT AL FALAAH**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
ALI USMAN
02391597**

PEMBIMBING:

- 1. MISNEN ARDIANSYAH, SE., M.Si.**
- 2. Drs. A. YUSUF KHOIRUDDIN, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARASI TINGKAT PROFITABILITAS PRODUK PENYALURAN DANA ANTARA PT BANK SYARIAH MANDIRI DENGAN BMT AL FALAAH

Lembaga keuangan syariah bukan sekedar lembaga keuangan yang bersifat sosial, namun lembaga keuangan syariah juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian umat. Sejalan dengan itu, maka dana yang dikumpulkan dari masyarakat harus disalurkan dalam bentuk penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran dana sering digunakan untuk menunjukkan aktifitas utama lembaga keuangan syariah, sebab berhubungan dengan rencana serta anggaran memproyeksikan tingkat pendapatan tertentu. Dalam penelitian ini, istilah penyaluran dana disebutkan dengan istilah "Pembiayaan". Variabel pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan tingkat profitabilitas pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan bulanan dari bulan April 2005 sampai bulan November 2006. Alat analisis statistik yang digunakan adalah *Independent sample T-test*. *Independent sample T-test* dimaksudkan untuk mengetahui apakah komparasi antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah yang dilakukan pada masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji T-test berbeda secara signifikan.

Hasil uji hipotesisi menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas ketiga variabel yang diteliti yang terdiri dari pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah selama periode bulan April 2005 sampai bulan November 2006.

Kata kunci: Profitabilitas, *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan *Independent sample T-test*.

Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Ali Usman

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Ali Usman
NIM : 02391597
Judul : "Analisis Komparasi Tingkat Profitabilitas Produk Penyaluran
Dana Antara PT Bank Syariah Mandiri Dengan BMT Al
Falaah"

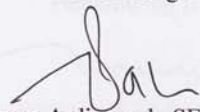
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Rajab 1428 H
2 Agustus 2007 M

Pembimbing I


Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.
NIP. 150 300 993

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Ali Usman

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Ali Usman

NIM : 02391597

Judul : "Analisis Komparasi Tingkat Profitabilitas Produk Penyaluran
Dana Antara PT Bank Syariah Mandiri Dengan BMT Al
Falaah"

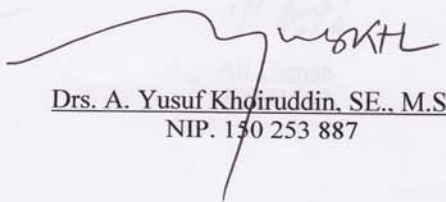
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Rajab 1428 H
2 Agustus 2007 M

Pembimbing II


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 130 253 887

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ali Usman

NIM : 02391597

Jurusan/ Prodi : Muamalah/ Keuangan Islam

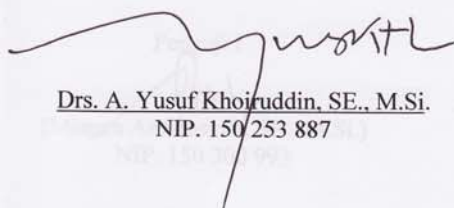
menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Komparasi Tingkat Profitabilitas Produk Penyaluran Dana Antara PT Bank Syariah Mandiri Dengan BMT Al Falaah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

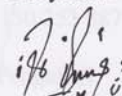
Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Rajab 1428 H
2 Agustus 2007 M

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun


Ali Usman
02391597

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**ANALISIS KOMPARASI TINGKAT PROFITABILITAS PRODUK
PENYALURAN DANA ANTARA PT BANK SYARIAH MANDIRI
DENGAN BMT AL FALAAH**

Yang disusun oleh:

ALI USMAN

NIM: 02391597

telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Senin tanggal 29 Oktober 2007 M/ 17 Syawal 1428 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 15 Muharram 1429 H

24 Januari 2008 M



DEKAN
FAKULTAS SYARIAH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. Kurniawan Wahyudi, MA., Ph.D.
NIP. 150 240 524

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

(Muyassarotussolichah, S.Ag., SH., M.Hum.)
NIP. 150 291 023

Sekretaris Sidang

(Sunaryati, SE., M.Si.)
NIP. 150 321 645

Pembimbing I

(Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.)
NIP. 150 300 993

Pembimbing II

(Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.)
NIP. 150 253 887

Penguji I

(Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.)
NIP. 150 300 993

Penguji II

(Slamet Haryono, SE., M.Si.)
NIP. 150 300 994

MOTTO

الجد يدنى كل امر شاسع
والجد يفتح كل باب مغلق

Dosa terbesar adalah Takut
Rekreasi terbesar adalah Bekerja
Keberanian terbesar adalah Sabar
Rahasia terbesar adalah Mati
Keuntungan terbesar adalah Anak Salaeh
Kebanggaan terbesar adalah Kepercayaan
Pemberian terbesar adalah Partisipasi
Kesalahan terbesar adalah Putus Asa
Modal terbesar adalah Percaya Diri
Guru yang paling baik adalah Pengalaman

Imam Ali r.a.

PERSEMBAHAN

*Semoga Skripsi ini diberkahi
Allah swt. dan Muhammad Rasul Allah*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ *Abi Abdul Rasyad dan Umi Khasinah*
- ❖ *Kakakku Nurlaela, Ali Sodikin, Syukron Maulana, dan Ang Faidah*
 - *Adikku Ahmad Badrudin*
 - *Keponakanku Ade Labib Muhajir*
- *Keluarga Besar Bani Maulana Ilyas (Cirebon, Indramayu, dan Subang)*
 - *Almometer Fakultas Syaria'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الحمد لله فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العلم أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمد عبده ورسوله،
أمّا بعد.

Puji syukur hanya bagi Allah swt, atas rahmat, hidayat serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Komparasi Tingkat Profitabilitas Produk Penyaluran Dana Antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah”. Salam kesejahteraan dan keselamatan tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, sang perombak kultur sosial masyarakat dan sang juru selamat manusia dari kehancuran.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam, yang juga sebagai Pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan arahannya.
3. Bapak Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., selaku Pembimbing I, terimakasih atas segala nasehat dan keikhlasannya dalam membimbing penyusun.
4. Pimpinan dan Staf PT Bank Syariah Mandiri cabang Yogyakarta, terimakasih atas bantuannya.

5. Direktur Alfacindo Bapak Agus Subiyanto beserta Staf-stafnya: Ibu Nani Fitriwanti, Bapak Anwar Sidqi, dan semuanya, terimakasih.
6. Kepada Ayahanda Abdul Rosyad dan Ibunda Khasinah yang tercinta, terimakasih atas do'a dan kasih sayangnya yang tak ternilai dengan apapun. Aang Leyla, Kang Ali Sodikin, Kang Syukron Maulana, Ang Faidah, terimakasih atas dukungan, motivasi, dan perhatiannya selama ini. Teruntuk Adikku Ahmad Badrudin dan Keponakannku Labib Muhajir, kalian adalah permata hatiku.
7. Kepada Bapak K. Nasrul Hadi dan K. Munahar, terimakasih atas ilmu dan nasehatnya. Kepada seluruh kawan-kawan santri Al-Muhsin semuanya, terimakasih kawan.
8. Teman-teman KUI2-02, pondok syar'I Forsei (Forum Studi Ekonomi Islam), Raise (*Re-arrange Institute for Sharia Economic*) semoga persahabatan kita abadi.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan berserah diri keharibaan *Ilahy Rabby*, penyusun mohon perlindungan dari kesalahan dan kealpaan.

Yogyakarta, 16 Juli 2007 M
1 Rajab 1428 H

Penyusun

Ali Usman
02391597

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em

ن	nun	n	‘en
و	wawu	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	ditulis	‘iddah

C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	‘illah

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	Karamah al-auliya’
زكاة الفطر	ditulis	Zakah al-fitri

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>a</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>

ـ	Dammah	ditulis	<i>U</i>
فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	A
	جَاهِلِيَّة	ditulis	jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تَنْسَى	ditulis	Tansa
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كَرِيم	ditulis	karim
4	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فُرُوض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
--------	---------	----------------

اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Hipotesis	15
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II	LANDASAN TEORI	22
A.	Pembiayaan	22
1.	Pengertian Pembiayaan	22
2.	Tujuan Pembiayaan	23
3.	Jenis-jenis Pembiayaan	24
B.	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	26
1.	Pengertian <i>Murabahah</i>	26
2.	Jenis-jenis <i>Murabahah</i>	28
3.	<i>Murabahah</i> dalam Perbankan Syariah	29
C.	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	32
1.	Pengertian <i>Musyarakah</i>	32
2.	Jenis-jenis <i>Musyarakah</i>	33
3.	<i>Musyarakah</i> dalam Sistem Perbankan Islam	34
D.	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	39
1.	Pengertian <i>Mudharabah</i>	39
2.	Jenis-jenis <i>Mudharabah</i>	41
3.	<i>Mudharabah</i> dalam Perbankan Syariah	42
E.	Analisis Laporan Keuangan	43
1.	Laporan Keuangan sebagai Sumber Analisis	43
2.	Tujuan Laporan Keuangan	44
3.	Pembagian Analisis Rasio	46
4.	Laporan Keuangan Perbankan Syariah	48

F. Analisis Profitabilitas.....	50
1. Pengertian Profitabilitas	50
2. Maksimisasi Profit	51
BAB III GAMBARAN UMUM PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN BMT	
AL FALAAH	53
A. PT BANK SYARIAH MANDIRI	53
1. Sejarah Pendirian	53
2. Jenis-jenis Produk	55
a. Produk Penghimpunan Dana (<i>Funding</i>).....	55
b. Produk Penyaluran Dana (<i>Financing</i>)	57
c. Produk Jasa (<i>Fee</i>).....	60
3. Kinerja Keuangan	62
B. BMT AL FALAAH	64
1. Sejarah Pendirian	64
2. Jenis-jenis Usaha	67
a. <i>Baitul Maal</i>	67
b. <i>Baitul Tamwil</i>	67
3. Aspek Kesehatan	69
4. Legalitas dan Badan Hukum.....	71
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Rasio Profitabilitas	74
B. Analisis dan Interpretasi Uji Statistik <i>Independent Sample</i>	
<i>T-tes</i>	76

1. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	78
2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	83
3. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	
I. Daftar Terjemah	
II. Biografi Tokoh	
III. Surat Keterangan Penelitian	
IV. Data Sampel	
V. Rasio Profitabilitas (Tingkat Keuntungan)	
VI. Hasil <i>Output Murabahah</i>	
VII. Hasil <i>Output Musyarakah</i>	
VIII. Hasil <i>Output Mudharabah</i>	
IX. <i>Curriculum Vitae</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rasio Profitabilitas <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Mudharabah</i> PT Bank Syariah Mandiri Periode April 2005 - November 2006	74
Tabel 4.2 Rasio Profitabilitas <i>Murabahah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Mudharabah</i> BMT Al Falaah Periode April 2005 - November 2006.....	75
Tabel 4.3 <i>Uji Siginifikansi T-test Murabahah Group Statistics</i>	78
Tabel 4.4 Hasil <i>Independent Sample T-test Murabahah</i>	79
Tabel 4.5 <i>Uji Siginifikansi T-test Musyarakah Group Statistics</i>	83
Tabel 4.6 Hasil <i>Independent Sample T-test Musyarakah</i>	84
Tabel 4.7 <i>Uji Siginifikansi T-test Mudharabah Group Statistics</i>	87
Tabel 4.8 Hasil <i>Independent Sample T-test Mudharabah</i>	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di tengah masyarakat yang serba kecukupan, biasanya terjadi pengikisan aqidah yang akan menjadikan lemahnya ekonomi masyarakat. Di lain pihak, adanya rentenir menyebabkan masyarakat terjerumus pada masalah ekonomi yang tidak menentu, karena rentenir berusaha membantu menyediakan dana masyarakat yang cepat, namun dengan bunga yang tinggi, yang tentu saja menjerat masyarakat dan sangat merugikan.

Suatu hal yang menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan sistem bunga dalam transaksi perbankan dan keuangan yang lebih sesuai dengan etika Islam. Hal ini dapat memberikan alternatif pilihan bagi masyarakat dalam upaya untuk membangun model teori ekonomi yang bebas bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi, dan distribusi pendapatan.¹

Bank Syariah memiliki peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana. Melalui bank kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Kualitas Bank Syariah sebagai lembaga

¹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, edisi revisi (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 7.

perantara ditentukan oleh kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan perannya.

Bank Syariah Mandiri (BSM) hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan BSM sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.²

Bagi BSM, memberikan pembiayaan kepada para pelaku usaha di sektor menengah ke bawah memang telah ditetapkan sebagai salah satu fokus usaha. Direktur BSM Hanawijaya mengungkapkan hal tersebut didasari fakta di dunia usaha yang menunjukkan sektor menengah ke bawah, seperti sektor ritel, terbukti selalu stabil. Hana mengungkapkan BSM menyadari para pelaku usaha menengah ke bawah kesulitan jika harus menyediakan agunan. Karena itu, BSM melibatkan berbagai pihak seperti Perum Sarana, Askrindo, dan ASEI sebagai lembaga penjamin kredit untuk mempermudah pelaku usaha sektor menengah memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan. Adapun untuk sektor bawah, BSM menggunakan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) sebagai perpanjangan tangan. Tentang agunan, sasaran bagi BSM lebih ditujukan untuk membangun *moral effort* para debitur agar selalu berusaha menghasilkan performa baik. Pinjaman tanpa agunan berpotensi menimbulkan kredit macet.³

² “Sejarah,” <http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/sejarah.php>, akses 11 April 2007.

³ “Sistem Syariah Untungkan Jatim,” <http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/berita.php>, akses 11 April 2007.

Kehadiran *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT), sebagai pendatang baru dalam dunia pemberdayaan masyarakat melalui sistem simpan-pinjam syariah dimaksudkan untuk menjadi alternatif yang lebih inovatif dalam jasa keuangan. BMT sebagai lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat secara luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama, semua komponen masyarakat dapat berperan aktif dalam membangun sebuah sistem keuangan yang lebih adil dan yang lebih penting mampu menjangkau lapisan pengusaha yang terkecil sekalipun.

Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan-pinjam. Usaha ini seperti usaha perbankan yakni menghimpun dana anggota dan calon anggota (nasabah) serta menyalurkannya kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan. Namun demikian, terbuka luas bagi BMT untuk mengembangkan lahan bisnisnya pada sektor riil maupun pada sektor lain yang dilarang dilakukan oleh lembaga keuangan bank. Karena BMT bukan bank, maka ia tidak tunduk pada aturan perbankan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang pelaksanaan simpan-pinjam oleh koperasi yang dikutip oleh Muhammad Ridwan dalam bukunya, pengertian pinjaman adalah:

“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan disertai pembayaran sejumlah imbalan.”⁴

⁴ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 163-164.

BMT Al Falaah, sebuah lembaga ekonomi syariah dengan badan hukum Nomor 87/BH/DK/VII/1999 yang kini berbadan hukum Nomor 020/BH/KAB.SLM/IX/2006 telah beroperasi dengan berbagai programnya. Salah satu program yang dilaksanakan yakni meningkatkan produktivitas kekayaan *finansial* dari berbagai lembaga dan organisasi. Selama masa operasinya, BMT Al Falaah telah menghimpun dana dari berbagai lembaga dan organisasi yang kemudian disalurkan melalui produk pembiayaan seperti *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah*, *salam*, *qardul hasan*, dan *rahn*.

Musyarakah adalah kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.⁵ *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan lainnya menjadi pengelola.⁶ Adapun *murabahah* yaitu pembelian akad jual beli dengan pembayaran kembali (harga pokok dan keuntungan) setelah jatuh tempo atau angsuran.⁷

Dalam hal penyaluran dana atau pembiayaan, BSM maupun BMT dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah atau anggotanya sesuai dengan kebutuhan yang mereka perlukan, baik dengan model *murabahah* (MBA), *musyarakah* (MSA) maupun dengan model *mudharabah* (MDA). Dalam

⁵ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 52.

⁶ *Ibid.*, hlm. 54.

⁷ Departemen Agama RI, *Panduan Praktis Pelayanan Pondok Pesantren pada Masyarakat Bidang Muamalah*, 2004, hlm. 22.

penelitian ini, penyusun ingin mengetahui adakah perbedaan perbandingan tingkat profitabilitas ketiga model pembiayaan yang ada pada BSM dan BMT tersebut.

Profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi sesuai dengan risiko masing-masing dan juga mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanamkan. Dengan menggunakan profitabilitas maka pihak manajemen dapat menilai seberapa besar yang dihasilkan dan sedapat mungkin mengurangi risiko dalam menggunakan model secara efisien.

Setelah mengetahui tingkat angka rasio profitabilitasnya yang kemudian dikomparasikan dengan alat analisis statistik uji beda rerata T-test (*independent sample T-test*), maka akan diketahui tingkat profitabilitas variabel yang diteliti yaitu *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah*.

B. Pokok Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka pokok masalahnya adalah:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *murabahah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *musyarakah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan dan membandingkan perbedaan tingkat profitabilitas pembiayaan *murabahah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.
- b. Untuk menjelaskan dan membandingkan perbedaan tingkat profitabilitas pembiayaan *musyarakah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.
- c. Untuk menjelaskan dan membandingkan perbedaan tingkat profitabilitas pembiayaan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Ilmiah

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya.

b. Kegunaan Terapan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan masukan serta bahan evaluasi bagi PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al Falaah dalam hal peningkatan tingkat profitabilitas, terutama peningkatan profitabilitas produk pembiayaan sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan rentabilitas BSM maupun BMT sendiri.

D. Telaah Pustaka

Hasil penelitian dengan judul “Dominasi Pembiayaan Non Bagi Hasil di Perbankan Syariah di Indonesia: Masalah dan Alternatif Solusi” yang dikerjakan oleh para peneliti senior dari Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia, yaitu Ascarya, Diana Yumanita dan Ahmad Arief, menunjukkan bahwa dominannya pembiayaan non bagi hasil di perbankan syariah bukan hanya masalah yang dihadapi di Indonesia saja, akan tetapi sudah menjadi masalah yang mendunia, terutama terjadi pada negara-negara yang menerapkan konsep “*dual banking system*”⁸ dalam sistem perbankannya.⁹

Ascarya memberikan contoh tiga negara yang juga mengembangkan perbankan syariah, yaitu Sudan, Malaysia, dan Indonesia. Dikatakan olehnya bahwa negara Sudan yang mendominasi pembiayaan dari perbankan syariah adalah pembiayaan *musyarakah*. Hal ini terkait dengan budaya yang ada pada masyarakat Sudan yang lebih senang melakukan kegiatan pembiayaan dibandingkan dengan melakukan penyimpanan dana. Adapun pembiayaan *mudharabah* justru hampir tidak diminati oleh masyarakat Sudan, karena dinilai sangat berisiko disebabkan dana 100 % berasal dari bank. Apalagi

⁸ Adalah penyelenggaraan dua sistem perbankan (syariah dan konvensional) secara berdampingan yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan per Undang-undangan yang berlaku. Lihat Heri Sudarsono dan Hendi Yogi Prabowo, *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm 37.

⁹ Ascarya dkk., “Seminar Penelitian Dominasi Pembiayaan Non Bagi Hasil di Perbankan Syariah di Indonesia: Masalah dan Alternatif Solusi,” *Majalah Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2 (Jakarta: EKABA Universitas Trisakti, 2005), hlm. 38.

dalam pembiayaan *mudharabah* tidak ada partisipasi dari pihak bank yang akan menyebabkan risiko yang semakin tinggi.¹⁰

Seperti di Indonesia, perbankan syariah yang ada di Malaysia juga didominasi oleh pembiayaan *murabahah* (jual beli). Hal ini diperkuat dengan kenyataan bahwa Bank Negara Malaysia sebagai Bank Sentral di negara tersebut lebih cenderung untuk mengikuti keinginan pasar.¹¹

Berbeda dengan dua negara tersebut, di Indonesia, Dewan Syariah Nasional memiliki peranan yang independen serta tidak berada dalam struktur Bank Indonesia. Hal ini menyebabkan fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh pihak DSN dalam kegiatan transaksi perbankan syariah tidak bisa langsung mengikat, akan tetapi harus melalui proses legalisasi terlebih dahulu oleh pihak Bank Indonesia.¹²

Penelitian lain yang dikerjakan oleh Aryun Nirma Rachmawati dengan judul “Analisis Komparasi Penetapan Harga Produk Penyaluran Dana Bank pada Bank Syariah dan Bank Konvensional”, menyatakan bahwa hasil komparasi harga produk penyaluran dana pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) adalah prosentase harga bunga kredit lebih rendah dibandingkan harga pembiayaan, namun komparasi tersebut sangat kompetitif karena harga kredit berfluktuasi sampai dengan jatuh tempo kredit, sedangkan harga pembiayaan tetap sampai dengan jatuh tempo pembiayaan, oleh karena itu harga kredit menimbulkan ketidakpastian

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 39.

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

keuntungan bagi bank dan nasabah. Berbeda dengan harga pembiayaan yang tetap tersebut memperlihatkan kepercayaan antara bank dan nasabah berdasarkan akad/ perjanjian di awal transaksi.¹³

M. Abdul Ghafur dalam Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islam II yang dilaksanakan di Malang tanggal 28-29 Mei 2004 dengan mengambil judul “Peranan Rasio Keuangan Bank terhadap Keputusan Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)”, berkesimpulan: (1) Besarnya pembiayaan yang diberikan oleh BMI secara nasional (kumulatif) sangat dipengaruhi oleh keadaan berbagai rasio keuangan internal bank. Ada sebagian rasio keuangan yang berpengaruh positif (menaikkan) terhadap besarnya pembiayaan, namun adapula yang berpengaruh negatif (menurunkan) terhadap besarnya pembiayaan, dan (2) Faktor yang berpengaruh dalam pembiayaan adalah tersedianya dana yang berhasil dihimpun oleh BMI, semakin banyak dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, maka bank akan semakin besar memberikan pembiayaan.¹⁴

Kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Eny Masruroh dengan judul ”Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) terhadap Tingkat Penyaluran Dana” yang dilakukan pada BMT Pahlawan Tulungagung, menyatakan bahwa: (1) pada kondisi struktur permodalan, BMT

¹³ Aryun Nirma Rachmawati, “Analisis Komparasi Penetapan Harga Produk Penyaluran Dana Bank pada Bank Syariah dan Bank Konvensional: Studi Kasus PT BMI Tbk Cabang Semarang dan PT BRI (Persero) Cabang Semarang,” Skripsi STIS Yogyakarta, 2003, tidak dipublikasikan.

¹⁴ M. Abdul Ghafur, “Peranan Rasio Keuangan Bank terhadap Keputusan Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia (BMI),” *Prosiding Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islam II, Pusat Pengkajian Bisnis dan Ekonomi Islam* (PPBEI), FE Universitas Brawijaya Malang, 2004.

dalam kondisi sangat sehat dengan nilai 93,00 % (tahun 1997) dan 47,18 % (tahun 1998), sedangkan pada tahun 1999 dalam kondisi sehat dengan nilai 18,03 %. Adapun ketentuan kondisi struktur permodalan menurut Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), bila: < 5 % adalah sangat tidak sehat, 6 %-15 % adalah kurang sehat, 16 %-25 % adalah sehat, dan bila > 25 % adalah sangat sehat, dan (2) pada kondisi rentabilitas yang terjadi dalam 3 tahun terakhir, rentabilitas untuk analisis pertama yaitu rasio antara laba dengan total harta/ ROA, dalam keadaan sangat sehat dengan nilai 5,02 % (tahun 1997), 4,49 % (tahun 1998), dan 3,24 % (tahun 1999). Adapun untuk analisis kedua yaitu rasio antara laba dengan total modal/ ROE, menghasilkan kondisi untuk tahun 1997 dan 1998 rentabilitasnya kurang dengan nilai 10,95 % dan 15,84 %, untuk tahun 1999 menghasilkan rentabilitas tinggi dengan nilai 21,38 %.¹⁵

E. Kerangka Teoritik

Analisis profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh usaha operasional bank. Dasar pemikiran bahwa tingkat profitabilitas dipakai sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas bank, tentu saja berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh bank dalam periode berjalan.¹⁶

¹⁵ Eny Masruroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) terhadap Tingkat Penyaluran Dana: Studi Kasus pada BMT Pahlawan Tulungagung," Skripsi STIS Yogyakarta, 2000, tidak dipublikasikan.

¹⁶ Ruddy Tri Santoso, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 96.

Berdasarkan identifikasi terhadap variabel-variabel yang akan dilakukan analisisnya, maka rumus untuk menghitungnya adalah:¹⁷

$$\text{Perubahan laba} = \frac{X_{it} - X_{it-1}}{X_{it-1}}$$

Keterangan:

X_{it} = Laba pada bulan amatan (sekarang)

X_{it-1} = Selisih laba bulan amatan dengan laba bulan berikutnya

Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998, yang di maksud pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah:

“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”.¹⁸

International Islamic Bank for Investment and Development (IIBID) menjelaskan bahwa *musyarakah* merupakan salah satu cara pembiayaan yang terbaik yang dimiliki bank-bank Islam.¹⁹ *Musyarakah* adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan

¹⁷ Tumirin, “Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Likuiditas dalam Memprediksi Perubahan Laba,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, September-Desember 2004, hlm. 194.

¹⁸ Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 Ayat (12).

¹⁹ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 112.

ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁰

Kontrak *mudharabah* (*trustee profit sharing*) juga merupakan suatu bentuk *equity financing*, tetapi mempunyai bentuk (*feature*) yang berbeda dengan *musyarakah*. Di dalam *mudharabah*, hubungan kontrak bukan antar pemberi modal melainkan antar penyedia dana (*shahibul maal*) dengan *entrepreneur* (*mudharib*). Di dalam kontrak *mudharabah*, seorang *mudharib* (dapat perorangan, rumah tangga perusahaan atau suatu unit ekonomi) memperoleh modal dari unit ekonomi lainnya untuk tujuan melakukan perdagangan atau perniagaan. *Mudharib* dalam kontrak ini menjadi *trustee* atas modal tersebut.

Pada saat proyek selesai, *mudharib* akan mengembalikan modal tersebut kepada penyedia modal berikut porsi keuntungan yang telah disetujui sebelumnya. Bila terjadi kerugian maka seluruh kerugian dipikul oleh *shahibul maal*, sedang *mudharib* kehilangan keuntungan (imbalan bagi hasil) atas kerja yang telah dilakukannya.²¹

Bank-bank Islam pada umumnya menggunakan *murabahah* sebagai metode utama pembiayaan, yang merupakan hampir tujuh puluh lima persen dari asetnya. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan

²⁰ *Kamus Istilah Perbankan Indonesia*, Z. Dunil, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 321.

²¹ Zaim Saidi dan Imran N. Hosein, *Tidak Islamnya Bank Islam: Kritik atas Pebankan Syariah*, cet. ke-1 (Jakarta: Pustaka Adina, 2003), hlm. 14.

pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*²², karena dalam *murabahah* ditentukan berapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).²³

Beberapa alasan diberikan popularitas *murabahah* dalam pelaksanaan investasi perbankan Islam: (i) *murabahah* adalah mekanisme penanaman modal jangka pendek, bila dibandingkan dengan pembagian untung rugi atau bagi hasil, (ii) *mark up* dalam *murabahah* dapat ditetapkan dengan cara yang menjamin bahwa bank mampu mengembalikan dibandingkan dengan bank-bank yang berbasis bunga di mana bank-bank Islam sangat kompetitif, (iii) *murabahah* menghindari ketidakpastian yang dilekatkan dengan perolehan usaha berdasarkan sistem *profit and loss sharing*, dan (iv) *murabahah* tidak mengizinkan bank Islam untuk turut campur dalam manajemen bisnis.²⁴

Murabahah (bai'u bithaman ajil) merupakan salah satu produk bank Islam dari prinsip akad *tijarah* (jual beli/ pengambilan keuntungan). Akad ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang ada di semua bank Islam. Bahkan dapat dikatakan kegiatan inilah yang membuat bank tetap hidup bahkan berkembang. Untuk itu, aplikasinya harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang dipakai oleh bank Islam karena apabila penerapan atau aplikasinya tidak sesuai, maka akan sangat berpengaruh terhadap keabsahan

²² Adalah suatu jenis kontrak transaksi dalam bisnis yang memiliki kepastian keuntungan dan pendapatan, baik dari segi jumlah maupun waktu penyerahannya. Adapun yang di maksud dengan memiliki kepastian adalah masing-masing pihak yang terlibat dapat melakukan prediksi terhadap pembayaran maupun waktu pembayarannya. Lihat Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 16.

²³ Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2003), hlm. 161.

²⁴ Abdullah Saeed, *Bank Islam*, hlm. 140.

operasional bank tersebut secara keseluruhan.²⁵ Dengan sistem ini, anggota atau nasabah akan mengembalikan pembiayaan tersebut yakni harga pokok dan keuntungannya dengan mengangsur sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya, salah satu misi BSM adalah mengembangkan atau keberpihakan kepada usaha kecil dan menengah (UKM), dan UKM yang paling dekat dengan masyarakat adalah BMT dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank-bank besar tidak sanggup untuk bisa memenuhi seluruh kebutuhan UKM. Oleh karena itu, BMTlah yang paling tepat untuk terus ditingkatkan pembiayaannya. Bank Syariah Mandiri (BSM) menyatakan komitmen mereka dalam penyaluran dana untuk *Baitul Mal wa Tamwil* (BMT) lewat Pusat Inkubasi Usaha Kecil (Pinbuk). Skema pembiayaan yang akan disalurkan bergantung pada kebutuhan masing-masing BMT, biasanya pola ini menggunakan skim *mudharabah*.

Menurut laporan keuangan BSM, dana masyarakat yang berhasil dihimpun BSM per Oktober 2005 sebanyak Rp 6 triliun dan aset BSM mencapai Rp 7, 348 triliun, sedangkan pembiayaan BSM per Oktober 2005 mencapai Rp 5, 960 triliun dengan rasio pembiayaan terhadap modal (*loan to deposit ratio/* LDR) 99,32 % dan laba mencapai Rp 93,68 triliun. Sedangkan menurut data Bank Indonesia, pangsa pasar BSM atas perbankan syariah berdasarkan aset mencapai 39,55 %, pembiayaan mencapai 41,51 %, dan pendanaan 44,61 %.

²⁵ Musyrifah, "Analisis Permasalahan Aplikatif Produk Bai'u Bithaman Ajil: Studi Kasus pada BPRS Amanah Rabbaniyah Bandung, 2000," Skripsi STIS Yogyakarta, tidak dipublikasikan.

Adapun lembaga keuangan mikro syariah (*Baitul Maal wa Tamwil/ BMT*) dinilai sangat membantu usaha kecil dan menengah dalam pengembangan bisnisnya. Namun, beberapa hal penting perlu diperhatikan pengelola BMT dan pemerintah, terutama peningkatan modal dan payung hukum. Dari 3.000 BMT yang ada di Indonesia, hanya sekitar 1.000 unit yang aktif. Lebih dari separuhnya beraset Rp 200 juta sampai Rp 500 juta, sedangkan 300 BMT beraset Rp 500 juta sampai Rp 1 miliar, dan puluhan BMT beraset di atas Rp 10 miliar. Selebihnya, 2.000 BMT hanya beraset sekitar Rp 100 juta, bahkan kurang. Permasalahan lain adalah masih lemahnya akses BMT pada lembaga keuangan dan perbankan syariah.²⁶

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya melalui data empiris.²⁷ Berdasarkan deskriptif komparatif karakteristik operasional antara PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al Falaah, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *murabahah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.

²⁶ “Sebagian Besar BMT Memerlukan Peningkatan Permodalan,” <http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/berita.php>, akses 17 Juli 2007.

²⁷ Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 69.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *murabahah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.

2. Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *musyarakah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *musyarakah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.

3. Ho: Tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.

Ha: Ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan, karena data yang diperoleh berasal dari obyek yang akan diteliti berupa laporan keuangan. Penelitian ini akan menggambarkan secara tepat mengenai sifat

(karakteristik) obyek dari data tersebut,²⁸ dalam hal ini penelitian dilakukan pada PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al Falaah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu membandingkan tingkat profitabilitas pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah dengan mengetahui angka rasio profitabilitasnya, yang kemudian dianalisis dengan alat analisis statistik uji beda rerata T-test (*independent sample T-test*).

3. Teknik Pengambilan Sampel

Data adalah fakta-fakta yang diberikan kepada peneliti dari lingkungan studinya.²⁹ Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.³⁰ Sedangkan sebagian individu yang diselidiki disebut sampel.³¹

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jenis laporan keuangan kedua lembaga, sedang sampel penelitiannya adalah laporan keuangan bulanan (neraca dan laporan laba rugi) dari bulan April tahun 2005 sampai bulan November tahun 2006. Jadi, data yang berhasil diperoleh adalah sebanyak 20 data bulanan.

²⁸ Algifari, *Statistika Ekonomi 1: Teori, Kasus, dan Solusi* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997), hlm. 6.

²⁹ Donald R. Cooper dan C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 72.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 214.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 70.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumenter

Dokumenter adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan data-data dokumentasi yang dimiliki PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al Falaah, baik berupa laporan keuangan maupun prospektus kedua lembaga subyek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait. Teknik pengumpulan data dengan wawancara ini dikhususkan hanya kepada BMT Al Falaah, dalam hal ini Direktur dan Staf BMT Al Falaah, sebagai referensi tambahan dan kelengkapan data dokumen yang telah diperoleh. Adapun untuk PT Bank Syariah Mandiri tidak dilakukan wawancara, karena data yang diperoleh menggunakan data eksternal yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data melalui studi dari buku-buku literatur, catatan, atau informasi dari pihak lain sehubungan dengan masalah yang dibahas.

5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menunjukkan indikator yang akan digunakan untuk mengatur masalah dalam penelitian secara terperinci untuk memberikan tanggapan terhadap kriteria mana yang dimaksudkan sebagai pedoman

dalam pelaksanaan penelitian. Adapun variabel yang diteliti sebagai parameter profitabilitas yaitu tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh ketiga produk pembiayaan. Rata-rata rasio profitabilitas yang dihasilkan oleh ketiga produk pembiayaan tersebut yang terdiri dari *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* itulah yang akan dikomparasikan.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³²

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yaitu analisis yang digunakan untuk melakukan perbandingan tingkat profitabilitas produk pembiayaan kedua lembaga dengan melakukan pengujian dan upaya membuktikan hipotesis penelitian secara statistik. Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji beda rerata T-test yakni *independent sample T-test*.

Untuk mengukur atau mengetahui tingkat keuntungan dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat keuntungan} = \frac{X_{it} - X_{it-1}}{X_{it-1}}$$

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm. 142.

Keterangan:

X_{it} = Tingkat keuntungan pada bulan amatan (sekarang)

X_{it-1} = Selisih tingkat keuntungan bulan amatan dengan tingkat
keuntungan bulan sebelumnya

Pembuktian secara statistik dengan uji beda rerata T-test yakni
independent sample T-test dengan rumus:³³

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t yang dicari

\bar{X}_1 = rerata nilai sampel pertama

\bar{X}_2 = rerata nilai sampel kedua

n_1 = banyaknya sampel pertama

n_2 = banyaknya sampel kedua

S_1 = standar deviasi sampel pertama

S_2 = standar deviasi sampel kedua

$df = n_1 + n_2 - 2$

³³ Ahmad Ramadhan, *Modul Statistik Pengantar untuk Praktikum Statistik Komputer Statistik Terapan dengan SPSS for Windows*, Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral, dan sistematis, maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab, di mana setiap bab terdiri dari sub-sub bab sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori yang akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti meliputi deskripsi produk pembiayaan (meliputi *musyarakah*, *mudharabah*, dan *murabahah*), analisis laporan keuangan dan analisis profitabilitas.

Bab ketiga berisi mengenai gambaran umum subyek penelitian yaitu PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al Falaah yang mencakup sejarah pendirian, jenis usaha yang dikelola, kinerja keuangan, aspek kesehatan, dan asas legalitas lembaga.

Bab keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisis data yang telah dilakukan. Bab kelima, mengakhiri analisis data dan pembahasan yang menampilkan kesimpulan dari hasil-hasil analisis data serta saran-saran yang diusulkan untuk penulisan selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan tingkat profitabilitas produk pembiayaan yang terdiri dari *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah.

Berdasarkan hasil deskripsi rasio profitabilitas serta analisis dan interpretasi uji statistik *independent sample T-test* yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa:

Tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat profitabilitas pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan *mudharabah* antara PT Bank Syariah Mandiri dengan BMT Al Falaah selama periode April 2005 - November 2006.

B. SARAN

1. Diharapkan pihak manajemen PT Bank Syariah Mandiri dan BMT Al Falaah mampu mengelola kinerja secara efektif dan efisien guna menghasilkan profitabilitas yang signifikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memilih variabel lain yang jarang sekali diteliti dan diduga mempunyai tingkat profitabilitas lebih tinggi, sehingga hasil penelitian akan lebih optimal untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1998.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 1 dan 2, Jakarta: Lentera Hati, 2000.

Hadis

Azdi, al-Hafidz Abu Dawud Sulaiman Ibn al-Asy'as as-Sijistani al-, *Sunan Abi Dawud*, edisi Shidqi Muhammad Jamil, Beirut: Dar al-Fikr, 1994 M.

Baihaqi, al-, *Sunan al-Kubra*, Beirut: Daar al-Ma'rifah, 1992 M.

Ekonomi Islam

Antonio, Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 2003.

Departemen Agama RI, *Panduan Praktis Pelayanan Pondok Pesantren pada Masyarakat Bidang Muamalah*, 2004.

Karim, Adiwarman, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: IIIT Indonesia, 2003.

Mas'ud, Ibnu, Zainal Abidin S., *Fiqh Madzab Syafi'I*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Mushlih, Abdullah Al., Shalah Ash-Shawl, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Muhammad, *Konstruksi Mudharabah dalam Bisnis Syari'ah*, edisi pertama, cet. ke-1, Yogyakarta: BPFE, 2005.

_____, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

_____, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

_____, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

_____, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Rasyidin, Ahmad Dahlan, *Lembaga Mikro dan Pembiayaan Mudharabah*, cet. ke-1, Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Saidi, Zaim, Imran N. Hosein, *Tidak Islamnya Bank Islam: Kritik atas Pebankan Syariah*, Jakarta: Pustaka Adina, 2003.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Syafe'I, Rachmat, *Fiqh Muamalah: untuk IAIN, STAIN, PTAIS dan Umum*, cet. ke-1, Jakarta, Pustaka Setia.

Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, cet. ke-1, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.

Ekonomi Manajemen

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, edisi ke-7, cet. ke-7, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Djinarto, Bambang, *Banking Asset Liability Management: Perencanaan, Strategi, Pengawasan, dan Pengelolaan Dana*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Manullang, M., *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4, cet. ke-7, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Santoso, Ruddy Tri, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Sartono, R. Agus, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4, cet. ke-1, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sudarsono, Edillius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.

Suryawijaya, Marwan Asri, *Dasar-dasar Ilmu Pembelanjaan*, Yogyakarta: BPFE, 1987.

Metodologi Penelitian

Algifari, *Statistika Ekonomi: Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta: STIE YKPN, 1997.

Cooper, Donald R., C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Erlangga, 1996.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Ramadhan, Ahmad, *Modul Statistik Pengantar untuk Praktikum Statistik Komputer Statistik Terapan dengan SPSS for Windows*, Prodi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Santoso, Singgih, *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.

Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Kamus

Dunil, Z., *Kamus Istilah Perbankan Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Sudarsono, Heri, Hendi Yogi Prabowo, *Istilah-istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Lain-lain

Adnan, Muhammad Akhyar, “dari Murabahah menuju Musyarakah: Upaya Mendorong Optimalisasi Sektor Riil,” *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* (JAAI), Vol. 9, No. 2, Desember 2005.

Ascarya dkk., “Seminar Penelitian Dominasi Pembiayaan Non Bagi Hasil di Perbankan Syariah di Indonesia: Masalah dan Alternatif Solusi,” *Majalah Ekonomi Syariah*, Vol. 4, No. 2, Jakarta: EKABA Universitas Trisakti, 2005.

Barada, Achmad, “Perkembangan Akuntansi Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah: Muamalah*, Vol. 2, No. 2, Yogyakarta, Shariah Economic Forum Universitas Gadjah Mada, Oktober 2003.

Ghafur, M. Abdul, "Peranan Rasio Keuangan Bank terhadap Keputusan Pembiayaan pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)," *Prosiding Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islam II, Pusat Pengkajian Bisnis dan Ekonomi Islam (PPBEI)*, FE Universitas Brawijaya Malang, 2004.

Masruroh, Eni, "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) terhadap Tingkat Penyaluran Dana: Studi Kasus pada BMT Pahlawan Tulungagung," Skripsi STIS Yogyakarta, 2000, tidak dipublikasikan

Musyrifah, "Analisis Permasalahan Aplikatif Produk *Bai'u Bithaman Ajil*: Studi Kasus pada BPRS Amanah Rabbaniyah Bandung, 2000," Skripsi STIS Yogyakarta, tidak dipublikasikan.

Modul Rapat Anggota Tahunan (RAT) Alfacindo, tanggal 15 April 2007.

Rachmawati, Aryun Nirma, "Analisis Komparasi Penetapan Harga Produk Penyaluran Dana Bank pada Bank Syariah dan Bank Konvensional: Studi Kasus PT. BMI Tbk Cabang Semarang dan PT. BRI (Persero) Cabang Semarang," Skripsi STIS Yogyakarta, 2003, tidak dipublikasikan.

Syahrir, Muhammad, "Potential Loss Perbankan Syariah Akibat Pengenaan PPN pada Pembiayaan Akad Murabahah: Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami EKSIS*, Vol. 2, No. 2, April-Juni 2006.

Tumirin, "Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Likuiditas dalam Memprediksi Perubahan Laba," *Jurnal Ekonmi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, N0. 3, September-Desember 2004.

Website

"BSM Optimistis Realisasikan Target Aset 2006 Rp 9,3 Triliun," <http://www.syariahamandiri.co.id/banksyariahamandiri/berita.php>, akses 17 Juli 2007.

"Jasa," [http://www.syariahamandiri.co.id/produk dan jasa/ jasa/ jasa investasi/ reksadana.php](http://www.syariahamandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa/jasa%20investasi/reksadana.php), akses 11 April 2007.

"____," [http://www.syariahamandiri.co.id/ produk dan jasa/ jasa/ jasa operasional/ setorankliring.php](http://www.syariahamandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa/jasa%20operasional/setorankliring.php), akses 11 April 2007.

"____," [http://www.syariahamandiri.co.id/ produk dan jasa/ jasa/ jasa produk/ anjungantunaimandiri.php](http://www.syariahamandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/jasa/jasa%20produk/anjungantunaimandiri.php), akses 11 April 2007.

"Pembiayaan," [http://www.syariahamandiri.co.id/ produk dan jasa/ pembiayaan/ bsmimplan.php](http://www.syariahamandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/bsmimplan.php), akses 11 April 2007.

- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pembiayaan/ danatalanghaji.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/danatalanghaji.php), akses 11 April 2007.
- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pembiayaan/ gadaiemasssyariahmandiri.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/gadaiemasssyariahmandiri.php), akses 11 April 2007.
- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pembiayaan/ pembiayaanedukasibsm.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/pembiayaanedukasibsm.php), akses 11 April 2007.
- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pembiayaan/ pembiayaanangriyabsm.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/pembiayaanangriyabsm.php), akses 11 April 2007.
- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pembiayaan/ pembiayaanresigudang.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/pembiayaanresigudang.php), akses 11 April 2007.
- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pembiayaan/ PKPA.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pembiayaan/PKPA.php), akses 11 April 2007.
- “Pendanaan,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pendanaan/ deposito/ depositosyariahmandiri.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/deposito/depositosyariahmandiri.php), akses 11 April 2007.
- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pendanaan/ giro/ girosyariahmandirieuropa.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/giro/girosyariahmandirieuropa.php), akses 11 April 2007.
- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pendanaan/ obligasi/ obligasibsmisyariahmandiriharabah.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/obligasi/obligasibsmisyariahmandiriharabah.php), akses 11 April 2007.
- “_____,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ produk dan jasa/ pendanaan/ tabungan/ tabunganberencanabsm.php](http://www.syariahmandiri.co.id/produk%20dan%20jasa/pendanaan/tabungan/tabunganberencanabsm.php), 11 April 2007.
- “Sebagian Besar BMT Memerlukan Peningkatan Permodalan,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ banksyariahmandiri/ berita.php](http://www.syariahmandiri.co.id/banksyariahmandiri/berita.php), akses 17 Juli 2007.
- “Sejarah,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ banksyariahmandiri/ sejarah.php](http://www.syariahmandiri.co.id/banksyariahmandiri/sejarah.php), akses 11 April 2007.
- “Sistem Syariah Untungkan Jatim,” [http://www.syariahmandiri.co.id/ banksyariahmandiri/ berita.php](http://www.syariahmandiri.co.id/banksyariahmandiri/berita.php), akses 11 April 2007.

DAFTAR TERJEMAH

No	Halaman	Footnote	Terjemah
1	23	3	<p style="text-align: center;">BAB II</p> <p>Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.</p>
2	27	10	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
3	28	12	Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.
4	32	18	Jikalau saudara-saudara itu lebih dari seorang, maka mereka berserikat pada sepertiga.
5	32	19	Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.
6	32	20	Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman: “aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya”.
7	40	30	Dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah swt.
8	40	31	Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah swt.
9	41	32	Tidak ada dosa (halangan) bagi kamu untuk mencari karunia Tuhanmu.

BIOGRAFI TOKOH

Sunarto Zulkifli

Sunarto Zulkifli, lahir di Jakarta pada 24 Mei 1974 dari keluarga yang sangat sederhana tapi religius. Saat bersekolah di SMA Negeri 4 Jakarta pada tahun 1991, beliau meneima fasilitas PMDK untuk masuk ke Institut Pertanian Bogor. Tahun 1996 bergabung dengan Bank Nasional (sebuah Bank Devisa Nasional) dalam program ODP (Officer Development Program). Berbagai sisi perbankan telah diikuti antara lain: Operasional, Marketing, Treasury, Pengawasan, dan Internasional Banking. Setelah selesai masa ODP tersebut, kemudian beliau memilih untuk bergabung dengan Divisi Treasury dan Internasional Banking. Pada tahun 1999, beliau ikut bergabung dengan bank, hasil merger 5 bank menjadi Bank Nusa Nasional. Selain melaksanakan tugas rutinnnya, juga aktif dalam kegiatan In-Hoouse Training sebagai Pengajar, khususnya transaksi luar negeri dan Export Import. Menjadi tim pembuat SOP (Sistem Operasi dan Prosedur) Internasional Banking Bank Nusa Nasional juga merupakan salah satu aktifitasnya.

Tahun 2000, berkesempatan untuk belajar, berkembang dan berkarya di Bank Syariah Mandiri, terutama di bagian Pengembangan Produk. Selama di Bank Syariah Mandiri, beliau diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar antara lain dari In-house Training, TAZKIA Institute, SEBI (Sharia and Econimic Business Institute), Karim Business Consultant dan lain-lain.

Muhammad

Muhammad, lahir di Pati tanggal 10 April 1966. Gelar kesarjanaannya di peroleh di IKIP Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta) tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Gelar master di peroleh pada Program Magister Studi Islam, konsentrasi Ekonomi Islam, Universitas Islam Indonesia pada tahun 1999. Jabatan yang pernah di pegang adalah sebagai Manajer Akademik Syariah Banking Institute Yogyakarta, Biro Akademik (1995-1997), MM Mitra Indonesia (1996-1997), Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta (1997-2001). Sekarang bekerja sebagai dosen tetap Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta, dosen luar biasa IAIN Sunan Kalijaga, dosen luar biasa ISID Gontor. Di samping itu mengajar di Program Pasca Sarjana Magister Studi Islam UII, UIN Sunan Kalijaga, dan IAIN Sunan Gunungjati Bandung.

Muhammad Ridwan

Lahir di Baturaja tanggal 28 Oktober 1976, menyelesaikan SD sampai SMA di Perguruan Muhammadiyah Buay, Madang, OKU, Sumatera Selatan. Melanjutkan program S1 di STIE SBI Jurusan Manajemen Perbankan Syariah Yogyakarta. Sekarang sedang menyelesaikan Program Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Keuangan dan Perbankan Syariah. Tahun 1996 beliau mendirikan BMT Bina Ikhsanul Fikri di Yogyakarta sekaligus sebagai Direktur Eksekutif Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) DIY. Sejak tahun 2002 terpilih sebagai Ketua Puskopsyah BMT DIY, dan Sejak tahun 2004 terpilih pula sebagai salah satu Ketua Dekopinwal DIY. Beliau juga mengajar di berbagai Perguruan Tinggi Swasta di DIY, khususnya berkaitan dengan keuangan syariah dan kewirausahaan. Beliau juga sering memberikan pelatihan dan kursus tentang keuangan syariah, ke-BMT-an, serta konsultasi usaha kecil.

Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah*
PT Bank Syariah Mandiri
Periode April 2005-November 2006

Periode		<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Mudharabah</i>
Tahun	Bulan			
2005	April	48,061,357	11,429,462	6,580,798
	Mei	48,522,663	10,771,214	6,557,656
	Juni	50,121,691	11,463,817	6,837,842
	Juli	49,788,715	11,717,150	7,054,778
	Agustus	47,181,229	12,147,025	6,687,422
	September	45,737,385	13,785,395	6,344,934
	Oktober	43,734,159	11,862,039	6,343,313
	November	45,407,470	12,901,019	6,342,856
	Desember	46,969,739	14,046,423	6,179,442
2006	Januari	36,763,791	12,161,084	6,329,483
	Februari	37,375,448	14,524,547	6,491,735
	Maret	41,171,928	12,537,460	6,918,884
	April	37,749,192	15,686,217	7,909,104
	Mei	41,428,041	16,776,344	8,299,620
	Juni	43,850,968	15,328,627	8,422,918
	Juli	43,294,186	15,877,377	9,920,299
	Agustus	42,376,751	15,778,630	11,191,576
	September	45,724,169	16,027,265	12,943,270
	Oktober	37,831,005	14,819,982	12,626,536
	November	44,126,926	19,091,872	14,246,065

Pendapatan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah*
BMT AL FALAAH
Periode April 2005-November 2006

Periode		<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Mudharabah</i>
Tahun	Bulan			
2005	April	0	0	0
	Mei	50,000	0	0
	Juni	47,000	129,733.333	259,466.667
	Juli	173,250	40,520.333	81,040.667
	Agustus	133,250	71,333.333	142,666.667
	September	189,500	390,732.667	781,465.333
	Oktober	236,000	22,500	45,000.000
	November	295,375	606,420	1,212,840.000
	Desember	367,875	3,525,883.667	7,051,767.333
2006	Januari	603,125	4,267,323	8,534,646.000
	Februari	871,013	1,888,933.333	3,777,866.667
	Maret	1,633,681	3,561,817	7,123,634
	April	2,100,000	3,000,000	6,000,000
	Mei	2,231,097	3,500,000	7,000,000
	Juni	2,519,513	2,800,603	5,601,206
	Juli	2,304,388	3,535,146.667	7,070,293.333
	Agustus	2,216,875	6,583,333.333	13,166,666.667
	September	1,980,222	750,000	1,500,000
	Oktober	1,582,110	2,708,333.333	5,416,666.667
	November	1,337,375	3,302,403.667	6,604,861.333

Rasio Tingkat Keuntungan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah*
PT Bank Syariah Mandiri
Periode April 2005-November 2006

Periode		<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Mudharabah</i>
Tahun	Bulan	(%)	(%)	(%)
2005	April	0.00	0.00	0.00
	Mei	0.01	-0.06	-0.00
	Juni	0.03	0.06	0.04
	Juli	-0.01	0.02	0.03
	Agustus	-0.05	0.04	-0.05
	September	-0.03	0.13	-0.05
	Oktober	-0.04	-0.14	-0.00
	November	0.04	0.09	-7.20
	Desember	0.03	0.09	-0.03
2006	Januari	-0.22	-0.13	0.02
	Februari	0.02	0.19	0.02
	Maret	0.10	-0.14	0.07
	April	-0.08	0.25	0.14
	Mei	0.10	0.07	0.05
	Juni	0.06	-0.09	0.01
	Juli	-0.01	0.04	0.18
	Agustus	-0.02	0.02	0.13
	September	0.08	-0.08	0.16
	Oktober	-0.17	-0.08	-0.02
	November	0.17	0.29	0.13

Rasio Tingkat Keuangan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah*
BMT Al Falaah
Periode April 2005-November 2006

Periode		<i>Murabahah</i>	<i>Musyarakah</i>	<i>Mudharabah</i>
Tahun	Bulan	(%)	(%)	(%)
2005	April	0.00	0.00	0.00
	Mei	0.00	0.00	0.00
	Juni	-0.06	0.00	0.00
	Juli	2.69	-0.69	-0.69
	Agustus	-0.23	0.76	0.76
	September	0.42	4.48	4.48
	Oktober	0.25	-0.94	-0.94
	November	0.25	25.95	25.95
	Desember	0.25	4.81	4.81
2006	Januari	0.64	0.21	0.21
	Februari	0.44	-0.56	-0.56
	Maret	0.88	0.89	0.89
	April	0.29	-0.16	-0.16
	Mei	0.06	0.17	0.17
	Juni	0.13	-0.20	-0.20
	Juli	-0.09	0.26	0.26
	Agustus	-0.04	0.86	0.86
	September	-0.11	-0.87	-0.87
	Oktober	-0.20	2.61	2.61
	November	-0.15	0.22	0.22

Group Statistics

	Lembaga Keuangan Syariah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MBA	BSM	20	-,0003	8.928E-02	1.996E-02
	BMT	19	.2848	.6521	.1496

Independent Samples Test

			MBA	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		7.485	
	Sig.		.009	
t-test for Equality of Means	t		-1.937	-1.889
	df		37	18.641
	Sig. (2-tailed)		.060	.075
	Mean Difference		-.2850	-.2850
	Std. Error Difference		.1471	.1509
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-.5832 1.309E-02	-.6013 3.125E-02

Group Statistics

	Lembaga Keuangan Syariah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MSA	BSM	20	3.266E-02	.1217	2.721E-02
	BMT	18	2.0995	6.1788	1.4564

Independent Samples Test

			MSA	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		7.561	
	Sig.		.009	
t-test for Equality of Means	t		-1.498	-1.419
	df		36	17.012
	Sig. (2-tailed)		.143	.174
	Mean Difference		-2.0668	-2.0668
	Std. Error Difference		1.3798	1.4566
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-4.8652 .7315	-5.1399 1.0062

Group Statistics

	Lembaga Keuangan Syariah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MDA	BSM	20	4.154E-02	6.982E-02	1.561E-02
	BMT	18	2.0995	6.1788	1.4564

Independent Samples Test

		MDA	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	7.737	
	Sig.	.009	
t-test for Equality of Means	t	-1.492	-1.413
	df	36	17.004
	Sig. (2-tailed)	.144	.176
	Mean Difference	-2.0579	-2.0579
	Std. Error Difference	1.3796	1.4564
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower Upper	-4.8559 -5.1307 .7400 1.0148

CURRICULUM VITAE

Nama : Ali Usman
Tempat, tanggal lahir : Subang, 04 Maret 1984
Alamat Asal : Sukarasa Karanganyar Rt. 17 Rw. 03
Pusakanagara Subang Jawa Barat 41255
Nama Ayah : Abdul Rosyad
Nama Ibu : Khasinah

Latar Belakang Pendidikan Formal :

1. SD Negeri Agus Salim Pusakanagara Subang (1991 - 1996)
2. SLTP Negeri 1 Pusakanagara Subang (1996 - 1999)
3. MA HM Tribakti Kediri (1999 - 2002)
4. UIN Sunan Kalijaga (2002 - 2007)

Latar Belakang Pendidikan Informal :

1. Ponpes Assalam Kebondanas (1996 - 1997)
2. Ponpes HM Putra Lirboyoy Kediri (1999 - 2002)
3. Ponpes Salafiyah Al-Muhsin Yogyakarta (2002 - 2008)

Pengalaman Organisasi :

1. Bendahara Ponpes Salafiyah Al-Muhsin (2004 - 2005)
2. Sekretaris Ponpes Salafiyah Al-Muhsin (2005 - 2006)
3. Anggota *Raise (Re-arrange Institute for Sharia Economic)* (2008)

Yogyakarta, 23 Rajab 1428 H

7 Agustus 2007 M

(Ali Usman)

